Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia
Volum ... Nomor ... bulan ..... Page ... - ...
p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443

Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

Judul dalam Bahasa Indonesia, ditulis dengan huruf Times New Roman -16, maksimal 16 kata

Title in English, written with Times New Roman letters -16, maximum 16 words

Penulis Pertama[1]*, Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3] (12pt)
[1,2] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis pertama dan kedua (12pt)
[3*] Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga (jika beda) (12pt)
Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt)
emailpenulispertama@univ.ac.id[1]
emailpenuliskedua@gmail.com[2]
emailpenulisketiga@yahoo.com[3]*

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (10pt)

Kata Kunci :
isi; format; artikel

ABSTRAK
Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Times New Roman -10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 250-300 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama.

Keywords *:*
content; format; article

ABSTRACT
The abstract in the English version was written using Times New Roman-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 250-300 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Pendahuluan juga memuat kebaruan (*novelty*) penelitian yaitu dengan menguraikan apa yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu dan apa yang belum dilakukan serta justifikasi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dikaji disarankan telah dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penutup bagian pendahuluan harus memuat tujuan penelitian.

Cara penulisan sumber referensi dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama belakang penulis dan tahun terbit. Sebagai contoh adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (Retnawati, 2014). Derajat kemutakhiran

referensi yang diacu adalah dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer (artikel jurnal, bukan buku).

Permasalahan dan/atau hipotesis, hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Calibri-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Tiap paragraf terdiri dari satu ide utama dan minimal memuat 3 kalimat. Tiap paragraf harus koheren (memiliki keterhubungan) dengan paragraf sebelumnya serta menggunakan bahasa Indonesia yang efektif sesuai kaidah EYD. Hindari menggunakan kata sambung di awal paragraf. Penggunaan kutipan disarankan tidak di awal paragraf serta disarankan tidak menggunakan kutipan langsung (sebaiknya diparafrase dengan kalimat sendiri) untuk menghindari plagiat.

METODE PELAKSANAAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitian dilakukan. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, Calibri-11 Bold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya secara rinci. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan. Pada bagian ini juga harus diuraikan jaminan terkait kualitas instrumen, seperti bagaimana pembuktian validitas dan estimasi reliabilitasnya.

Teknik analisis data memuat bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk penelitian eksperimen tidak perlu menuliskan rumus-rumus statistik, tetapi cukup disebutkan uji apa yang digunakan dan kriteria pengambilan keputusannya. Untuk penelitian kualitatif peneliti juga perlu menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Untuk penelitian eksperimen, urutan penyajian hasil disesuaikan dengan hipotesis penelitian, sedangkan untuk penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

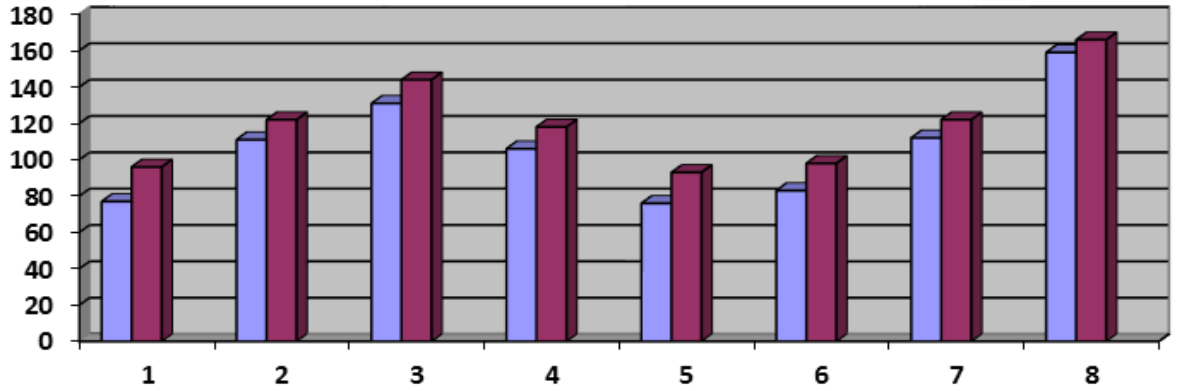
Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, hanya kata pertama diawali huruf kapital. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Style dan fungsinya

No.	Nama style	Fungsi
1.	Pythagoras_Title	Judul
2.	Pythagoras _Author	Penulis

3.	Pythagoras	AbstractBody	Abstrak
4.	Pythagoras	AbstractTitle	Judul Abstrak
5.	Pythagoras	_AbstractKeyword	Kata kunci
6.	Pythagoras	Heading 1	Judul 1

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Memunculkan style dalam template

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-highligt hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (mention) dalam teks naskah. Hindari melakukan mention dengan menyebutkan "dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah", tetapi langsung menyebutkan "dapat dilihat pada Tabel 1" atau "... seperti disajikan pada Gambar 1".

Pada bagian pembahasan mengupas apakah hasil yang didapat ada kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis atau tidak. Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya, apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (terutama literatur yang disebutkan pada state of the art). Jelaskan implikasi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering. Jika terpaksa ada item list/numbering, tetap dalam bentuk paragraph.

Saran

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi) dan berjumlah lebih dari 80% dari keseluruhan daftar pustaka, diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional atau internasional.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan *American Psychological Association* (APA**)** *style* dan **WAJIB** menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.
Contoh:

Basith, A., Rosmaiyadi, R., Triani, S. N., & Fitri, F. (2020). Investigation of online learning satisfaction during COVID 19: In relation to academic achievement. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, *6*(3), 265-275.

English, L. D., Gainsburg, J. (2016). Problem solving in a 21st-century mathematics curriculum. In L. D. English & D. Kirshner (Eds.), *Handbook of international research in mathematics education* (3rd ed.) (pp. 313–335). Routledge.

Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *6*(1), 99–117.

Fitriyani, W., & Sugiman, S. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teorema Pythagoras Dengan Pendekatan Ideal Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *1*(2), 268–283. https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2681

Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching* (6th ed.). Macmillan.

Harianti, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, *3*(1), 82–91.

Heryani, Y., & Setialesmana, D. (2017). Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Peningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(1), 43–52.

Listyotami, M. K., Noer, S. H., & Haenilah, E. Y. (2018). Discovery Learning to Develop Student Reflective Thinking Ability and Self-Efficacy. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(1), 73–84.

Masfingatin, T., & Murtafiah, W. (2020). Exploring The Creative Mathematical Reasoning of Mathematics Education Student Through Discovery Learning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(2), 296–305.

Nisiyatussani, Ayuningtyas, V., Fathurrohman, M., & Anriani, N. (2018). GeoGebra applets design and development for junior high school students to learn quadrilateral mathematics concepts. *Journal on Mathematics Education*, *9*(1), 27–40.

Rosmaiyadi, R., & Husna, N. (2020). Ability of mathematical problem solving on junior high school students with field dependent cognitive learning style. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(2), 198-211.